



ASPIRASI

Anak Butuh Wadah untuk Mengatasi Permasalahan

YOGYAKARTA, KOMPAS — Munculnya berbagai persoalan yang dialami oleh anak-anak di Kota Yogyakarta, salah satunya disebabkan belum adanya wadah yang tepat untuk menampung semua aspirasi anak. Persoalan anak terus bertambah dan acap kali lepas dari perhatian orangtua.

"Adanya wadah bagi anak di Kota Yogyakarta dalam bentuk fo-

rum menjadi kebutuhan yang harus dipenuhi. Melalui forum itulah, anak-anak bisa berkomunikasi dan menyalurkan aspirasinya," ujar Kepala Kantor Pemberdayaan Masyarakat dan Perempuan Kota Yogyakarta Sri Adiyanti, Jumat (13/3), dalam jumpa pers Pembentukan Forum Anak Yogyakarta dan persiapan Kongres Anak Jogja, yang berlangsung Minggu besok.

Melalui kongres tersebut akan dirumuskan sebuah draf untuk Forum Anak Yogyakarta ke depan. Ujung-ujungnya, anak-anak akan mendapatkan hak sesuai dengan perkembangan jiwa mereka. Sebelum kongres, rangkaian kegiatan lainnya adalah fokus grup diskusi, *workshop* model kota layak anak, *training* motivator, penyusunan formatur forum anak, dan pembekalan tentang

hak-hak anak.

Menurut Sri, keberadaan kongres ini diharapkan bisa memberikan banyak pengalaman sekaligus menjadi ajang pembelajaran bahwa anak-anak ternyata mampu memberi kontribusi yang baik kepada masyarakat. Kongres yang diikuti 45 anak dari seluruh Kelurahan di Yogyakarta ini juga dimaksudkan untuk mengembangkan kapasitas kepemimpinan dan

kepeloporan dalam menyuarakan hak-hak mereka.

Diakui bahwa selama ini ada sejumlah persoalan yang dialami anak-anak di Yogyakarta. Kepala Seksi Pengembangan Partisipasi Perempuan Noeryati mengatakan persoalan itu, antara lain perilaku kekerasan dalam keluarga akibat ketidakharmonisan orangtua hingga perdagangan anak.

(WER)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Kantor Pemberdayaan Masyarakat	Positif	Segera	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 20 Januari 2025
 Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
 NIP. 19690723 199603 1 005